

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa karakteristik di Puskesmas Talise, usia pada ibu hamil masih banyak usia yang tidak beresiko KEK (20-30) tahun dibandingkan yang beresiko, untuk pengetahuan ibu hamil masih terbilang baik, pendapatan masih banyak yang kurang atau dibawah UMR (Rp.<2.848.203,00), paritas ibu hamil masih terbilang baik karena banyak ibu primigravida atau pertama kali hamil, jarak kehamilan lebih banyak yang tidak beresiko karena ibu hamil memiliki anak untuk jarak kehamilannya lebih dari 2 tahun, sedangkan frekuensi ANC jumlah kunjungan dikatakan cukup karena ibu hamil melakukan pemeriksaan sesuai jadwal yang telah ditentukan.
2. Asupan energi ibu hamil masih terbilang kurangnya makanan yang dikonsumsi ibu karena makan <3x/hari, sedangkan asupan protein juga masih kurang karena sebagian besar makanan yang dikonsumsi hanya mengandung sedikit protein.
3. Karakteristik ibu pada penelitian ini yang terdiri dari usia, pengetahuan, pendapatan, paritas, jarak kehamilan dan frekuensi ANC tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Kota Palu.
4. Ada hubungan yang signifikan antara asupan energi dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Kota Palu.
5. Ada hubungan yang signifikan antara asupan protein dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Kota Palu.

B. Saran

1. Bagi institusi penelitian

Bagi pihak Puskesmas Talise disarankan untuk lebih banyak memberikan informasi seperti penyuluhan tentang kebutuhan zat gizi ibu

hamil dan Kekurangan Energi Kronik (KEK) untuk meningkatkan pengetahuan ibu agar menurunkan prevalensi ibu hamil KEK.

2. Bagi masyarakat

Dengan dipublisnya skripsi diharapkan masyarakat dapat menjadikan ini sebagai bahan belajar untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai masalah Kekurangan Energi Kronik pada ibu hamil serta faktor-faktor penyebabnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan bersifat kualitatif sehingga bisa diperoleh informasi lebih mendalam tentang faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya KEK dan memberikan edukasi terkait pengetahuan asupan gizi yang dibutuhkan selama kehamilan agar mengurangi pravelensi KEK pada ibu hamil.